

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada UMKM (Studi Kasus: Diska Beauty Salon)

Fira Ramadani¹⁾, Fajar Budianto²⁾, Muhammad Dandi Saputra³⁾,
Yuniar Laeli Nur Faizah⁴⁾

^{1,2,3,4)}Sistem Informasi STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara

*Corresponding Email: firar8073@gmail.com

Abstrak

Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Diska Beauty Salon sebagai salah satu UMKM di Kabupaten Purbalingga yang masih menggunakan sistem pencatatan manual yang rentan kesalahan dan kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menerapkan sistem informasi akuntansi yang berbasis web sebagai solusi pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa sistem dapat mengotomatisasi pencatatan transaksi, menyajikan laporan keuangan secara real-time, serta mengintegrasikan data pelanggan dan karyawan. Penerapan sistem ini secara optimal meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan dukungan yang kuat terhadap pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan real-time.

Kata Kunci: Sistem Keuangan UMKM, Transformasi Digital, Efisiensi Operasional, Web

Abstract

Digital transformation is an urgent need for MSMEs in improving the efficiency and accuracy of financial management. Diska Beauty Salon as one of the MSMEs in Purbalingga Regency that still uses a manual recording system that is prone to errors and inefficient. This study aims to develop and implement a web-based accounting information system as a financial management solution. The method used is Research and Development (R&D) with a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation. The results show that the system can automate transaction recording, present financial reports in real-time, and integrate customer and employee data. Optimal implementation of this system increases operational efficiency and provides strong support for decision making based on accurate and real-time data.

Keywords: Operational Efficiency, MSME Financial System, Digital Transformation, Web

PENDAHULUAN

Transformasi digital berperan sebagai faktor utama yang mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu aspek yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi adalah pencatatan dan pengelolaan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi kini tidak hanya menjadi kebutuhan bagi perusahaan besar, tetapi juga sangat relevan dan penting untuk diterapkan pada skala UMKM, guna meningkatkan akurasi data, efisiensi serta memberikan kemudahan dalam membuat keputusan secara tepat waktu berdasarkan data yang akurat. Menurut (Romney & Steinbart, 2018; Kusrini & Luthfi, 2019).

Diska Beauty Salon adalah salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjalankan usahanya di sektor layanan kecantikan dan berlokasi di wilayah Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Sejak didirikan pada tahun 2024, DiskaBeauty menyediakan berbagai layanan perawatan kecantikan seperti perawatan rambut dan tubuh untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. Namun, dalam pengelolaan keuangannya, salon ini masih mengandalkan sistem manual, sehingga rawan terjadi kesalahan pencatatan (human error), kurang efisien dari segi waktu, serta berisiko tinggi terhadap kehilangan data akibat kerusakan atau bencana.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Diska Beauty terletak pada ketidak terpaduan data keuangan, kesulitan dalam melakukan perhitungan pendapatan dan pengeluaran mingguan, serta keterbatasan akses pemilik dalam memantau kondisi keuangan usaha secara real time. Hal ini berdampak pada lambatnya proses pengambilan keputusan manajerial dan lemahnya kontrol terhadap arus kas. (Sutarmen, 2012; Jogiyanto, 2017).

Dengan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web ini, diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam sistem pencatatan manual, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, mempermudah admin dalam melakukan pencarian data, pemantauan riwayat perawatan pelanggan, serta memberikan kemudahan dalam memantau performa keuangan salon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

perancangan dan implementasi sistem tersebut serta menilai efektivitasnya dalam mendukung operasional bisnis DiskaBeauty secara lebih modern dan profesional. (Hall, 2011; Laudon & Laudon, 2020; Kadir, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek yang dikaji. Metode R&D dipilih karena sejalan dengan tujuan utama penelitian, yaitu merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis web serta menguji efektivitas penerapannya pada Diska Beauty Salon sebagai unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Purbalingga. Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan untuk memperoleh wawasan yang komprehensif mengenai kebutuhan pengguna serta kondisi aktual dari sistem pencatatan manual yang masih digunakan (Moleong, 2019; Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi, yaitu peneliti mengamati secara langsung kegiatan operasional dan proses pencatatan keuangan di Diska Beauty Salon untuk memperoleh gambaran nyata terkait sistem yang sedang berjalan serta kebutuhan akan sistem baru.
2. Wawancara, dilakukan dengan pemilik Diska Beauty guna menggali informasi tentang kendala dalam sistem manual, kebutuhan sistem yang diharapkan, dan harapan atas sistem yang akan dikembangkan.
3. Dokumentasi, berupa pengumpulan data dari arsip laporan keuangan manual, nota transaksi, buku kas, serta catatan operasional lain yang berkaitan sebagai bahan analisis terhadap sistem pencatatan yang selama ini diterapkan.

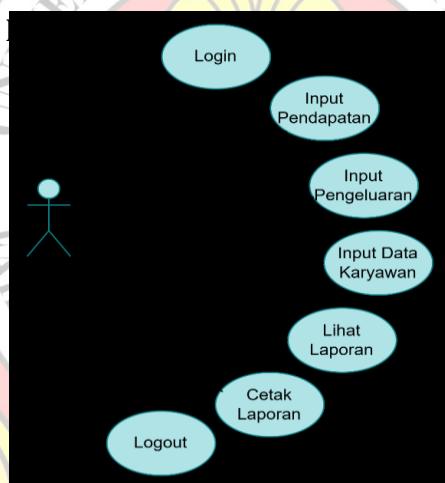
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis web pada Diska Beauty Salon menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal efisiensi operasional, akurasi

pencatatan, serta kecepatan dalam pengolahan data keuangan. Sebelum sistem diterapkan, proses pencatatan transaksi dilakukan secara manual yang mengakibatkan tingginya potensi kesalahan input, duplikasi data, kehilangan informasi, serta keterbatasan dalam akses data dan pemantauan arus kas secara real-time. Dengan adanya sistem ini, seluruh proses pencatatan dan pelaporan dapat dilakukan secara otomatis, terstruktur, dan mudah diakses oleh pengguna yang berwenang.

Perancangan Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memodelkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem dalam bentuk visual. Diagram ini menyajikan gambaran fungsional sistem dari perspektif pengguna, dengan fokus pada apa yang dilakukan sistem (fitur-fitur atau layanan) daripada bagaimana sistem melakukannya (struktur internal atau algoritma) (Sommerville, 2011;



Gambar 1. Use Case Diagram

Deskripsi Use Case Diagram

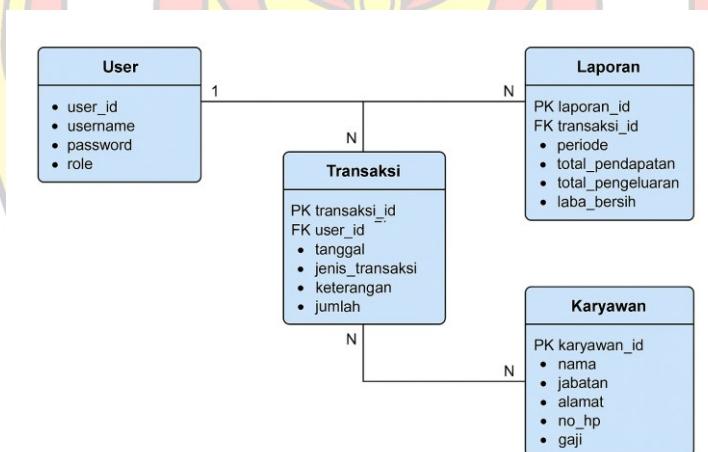
No	Use Case Name	Deskripsi	Actor

1	Login	Use case menjelaskan proses autentikasi untuk memastikan hanya pengguna yang terdaftar, yaitu admin yang dapat mengakses sistem melalui input username dan password	Admin
2	Kelola Data Pendapatan	Use case untuk mencatat dan mengelola data pemasukan dari layanan salon	Admin
3	Kelola Data Pengeluaran	Use case menggambarkan fitur yang memungkinkan admin untuk mengakses informasi keuangan secara berkala, mencakup data pendapatan dan pengeluaran	Admin
4	Kelola Data Karyawan	Use case mencakup proses menambahkan, memperbarui, maupun menghapus informasi karyawan.	Admin
5	Lihat Laporan Keuangan	Use case ini berfungsi untuk menyajikan data keuangan secara berkala, mencakup rincian pendapatan dan pengeluaran	Admin

6	Cetak Laporan	Use case untuk mencetak laporan keuangan salon	Admin
7	Logout	Use case untuk keluar dari sistem secara aman	Admin

Perancangan Entity Realationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan alat bantu perancangan basis data yang digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar entitas dalam suatu sistem informasi. Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan secara visual entitas (objek atau tabel dalam basis data), atributnya (karakteristik atau kolom dari entitas), serta hubungan antar entitas, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam merancang basis data yang terstruktur dan konsisten (Kroenke & Auer, 2012; Elmasri & Navathe, 2015)."



Gambar 2. Entity Realationship Diagram (ERD)

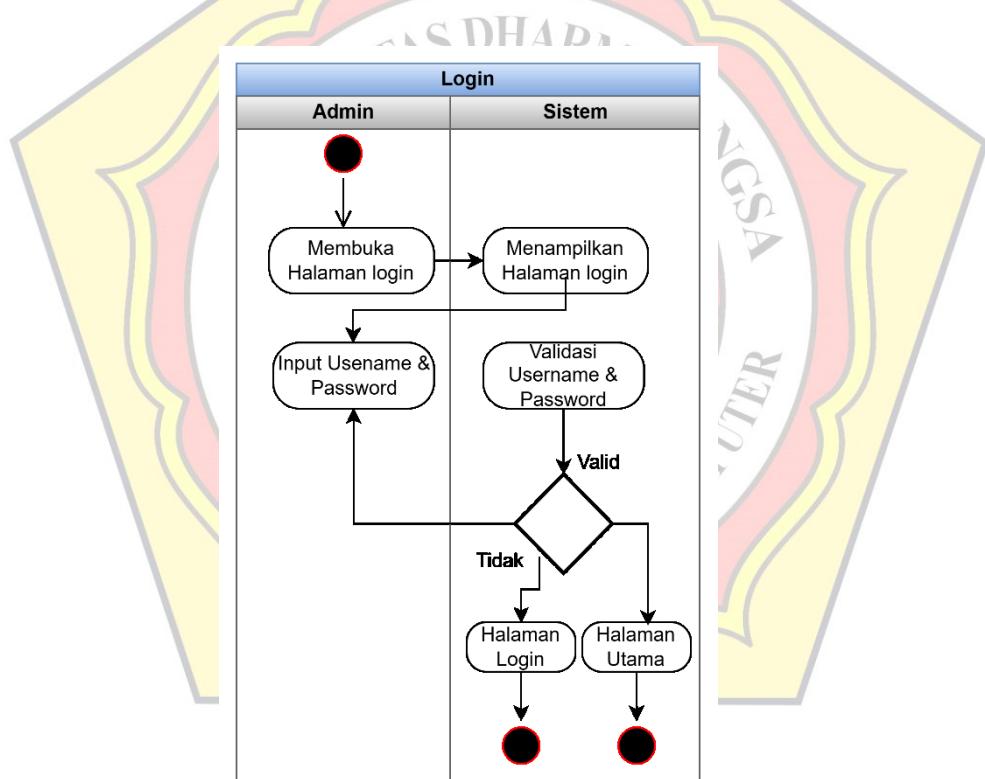
Perancangan Activity Diagram

Activity Diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memodelkan alur aktivitas atau proses bisnis dalam suatu sistem. Diagram ini menggambarkan urutan tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh sistem maupun aktor (pengguna) dari awal hingga akhir suatu proses.

Activity Diagram sangat berguna dalam menggambarkan logika proses bisnis, alur kerja sistem, serta skenario proses yang kompleks secara visual dan terstruktur (Rumbaugh, Jacobson, & Booch, 2005; Nugroho, 2010).

a. Activity Diagram Proses Login

Gambar *Activity Diagram* proses login menunjukkan alur autentikasi pengguna pada sistem informasi akuntansi Diska Beauty Salon. Proses diawali dari pembukaan halaman login, pengisian username dan password, hingga validasi oleh sistem. Jika data valid, pengguna diarahkan ke halaman utama; jika tidak, sistem menampilkan kembali halaman login. Diagram ini merepresentasikan kontrol akses dan keamanan sistem secara terstruktur (Dennis et al., 2015).

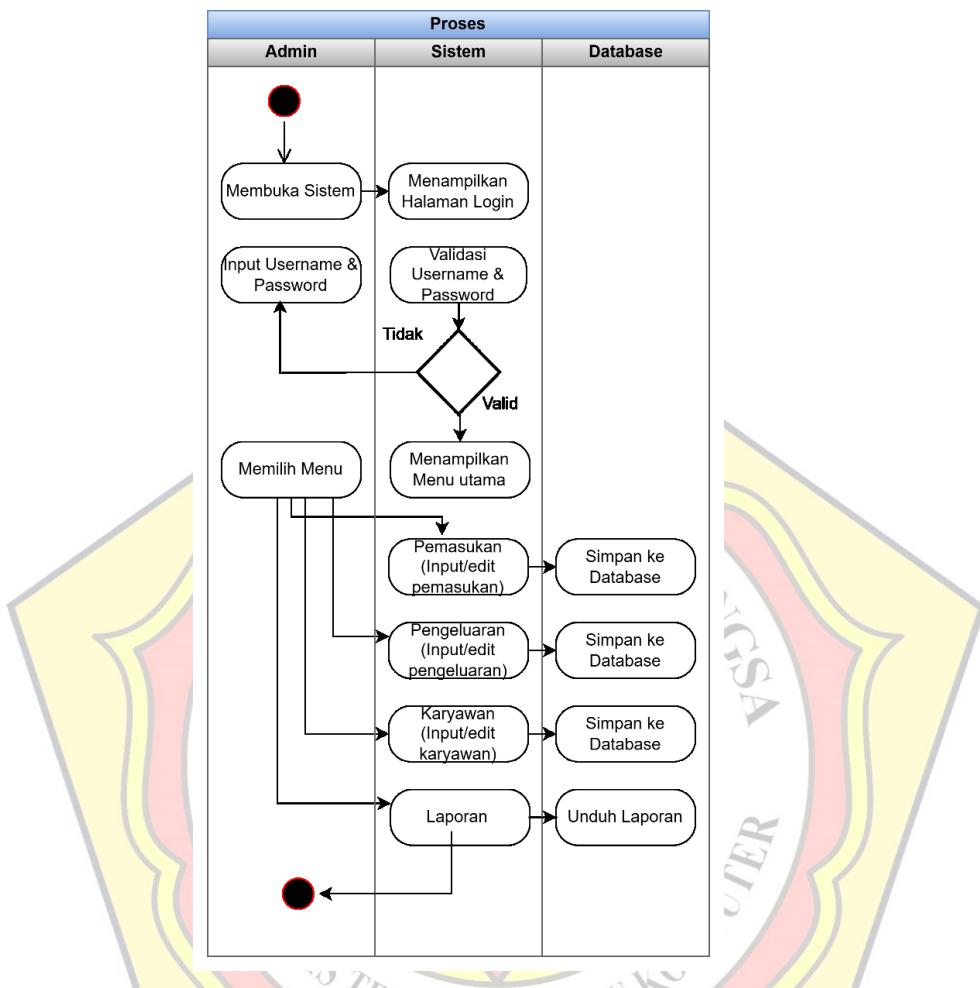


Gambar 3. Activity Diagram Login

b. Activity Diagram Proses

Activity diagram ini memberikan gambaran visual yang jelas dan sistematis tentang bagaimana admin berinteraksi dengan sistem informasi keuangan, mulai dari login, input data pemasukan/pengeluaran/karyawan, hingga mengakses laporan.

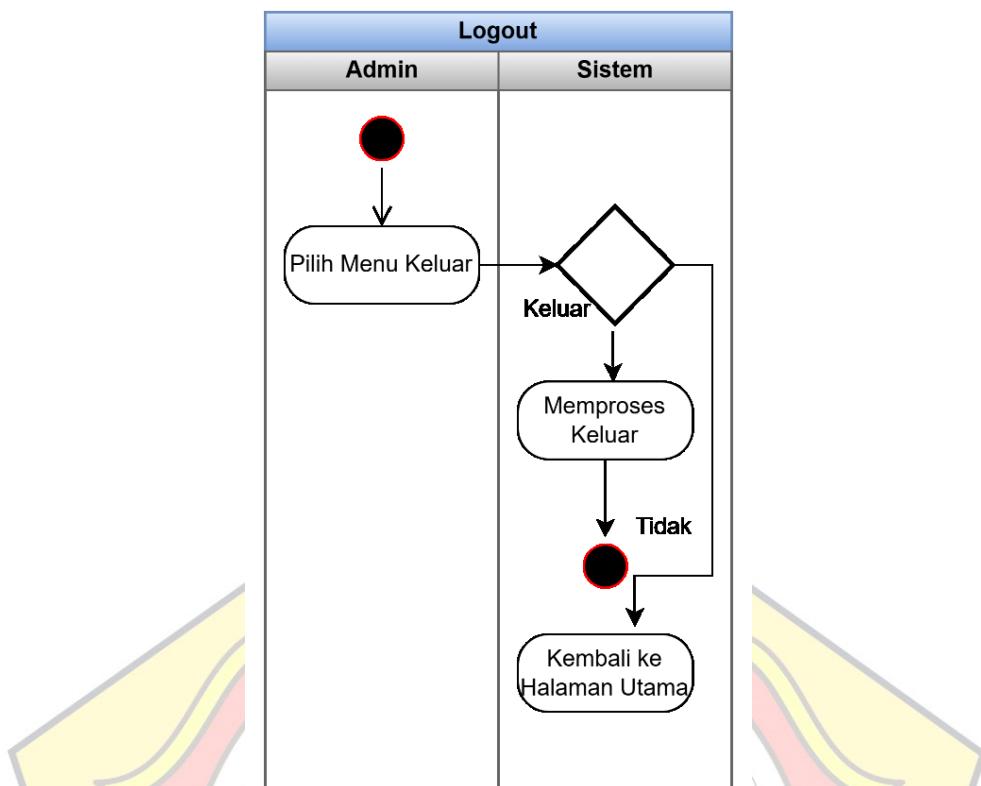
Diagram ini sangat berguna dalam fase analisis dan perancangan sistem, karena membantu memahami alur kerja dan pembagian tugas antar komponen.



Gambar 4. Activity Diagram Proses

c. Activity Diagram Logout

Activity diagram logout ini memperjelas bahwa sistem memberikan pilihan kepada pengguna apakah benar-benar ingin keluar dari sistem atau tidak. Hal ini mencerminkan prinsip desain yang berfokus pada kebutuhan pengguna, dengan memberikan konfirmasi terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan penting dalam sistem.



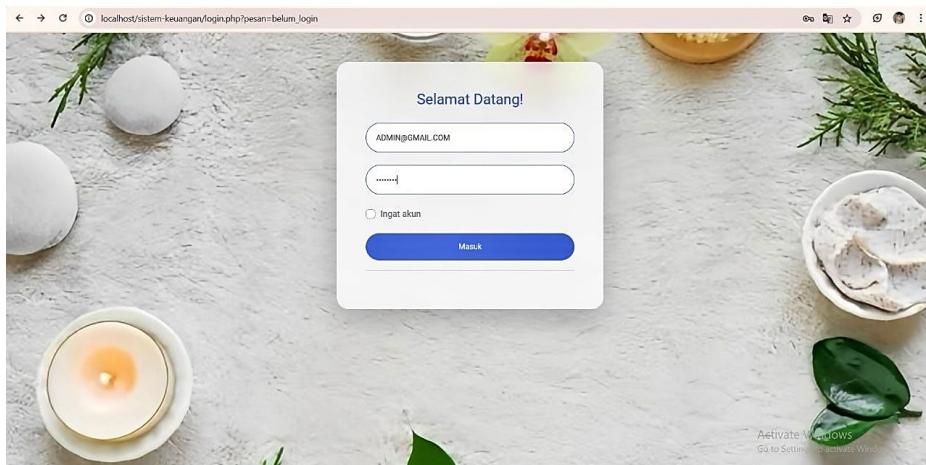
Gambar 5. Activity Diagram Logout

Implementasi Sistem

Implementasi tampilan antar muka pada Sistem Diska Beauty Salon yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Tampilan Menu Login

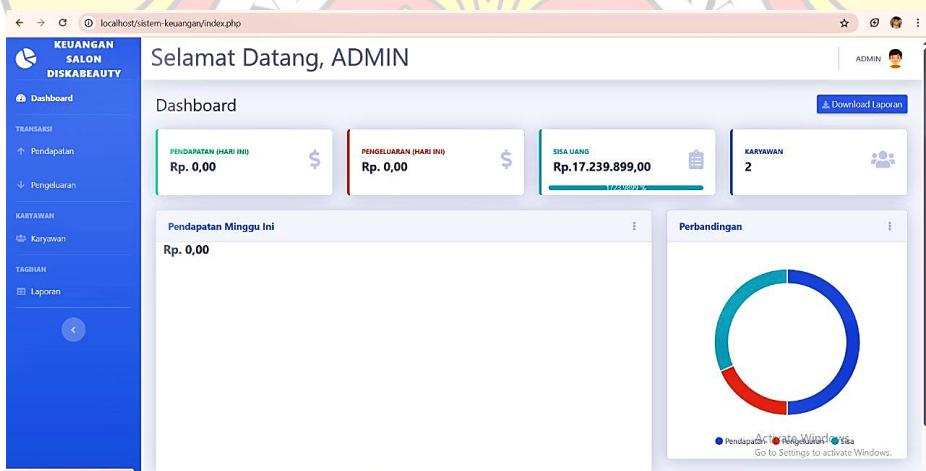
Tampilan halaman login pada gambar berfungsi sebagai mekanisme pengendalian akses, yang dirancang untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki otorisasi yang dapat mengakses sistem informasi. Pengguna wajib memasukkan username dan kata sandi yang valid untuk dapat masuk ke dalam sistem. Fitur autentikasi ini berfungsi untuk menjamin bahwa akses terhadap informasi keuangan dan operasional salon hanya dapat dilakukan oleh pengguna yang memiliki otorisasi, yakni admin.



Gambar 6.
Tampilan
Menu
Login

2. Tampilan Menu Dashboard

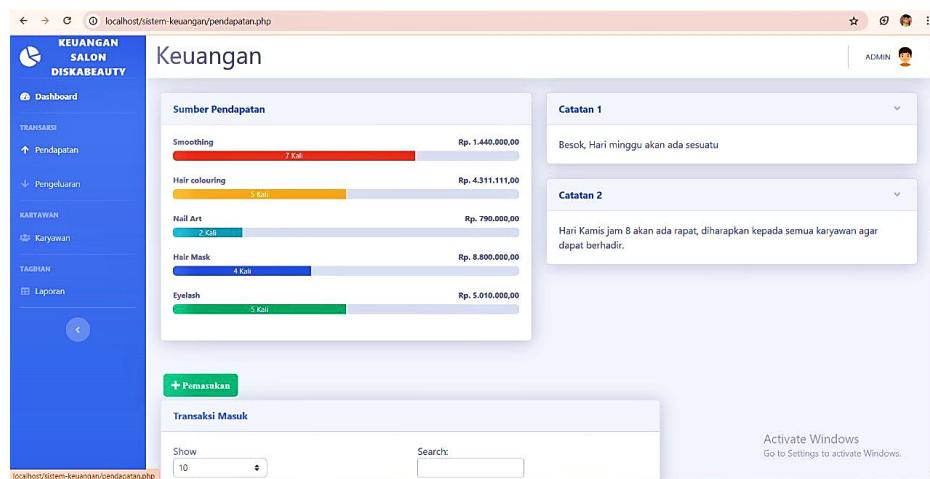
Dashboard ditampilkan sebagai halaman utama yang diakses pengguna setelah berhasil login. Halaman ini menyajikan ringkasan informasi penting secara real-time, seperti total pendapatan, total pengeluaran, serta menu navigasi cepat ke fitur lainnya.



Gambar 7. Tampilan Menu Dashboard

3. Tampilan Menu Pendapatan

Halaman ini digunakan untuk mencatat dan melihat data pemasukan yang diperoleh salon dari berbagai layanan seperti perawatan rambut, perawatan tubuh, dan penjualan produk kecantikan. Setiap transaksi pendapatan direkam secara otomatis ke dalam sistem dan penjualan produk kecantikan. Setiap transaksi pendapatan direkam secara otomatis ke dalam sistem.

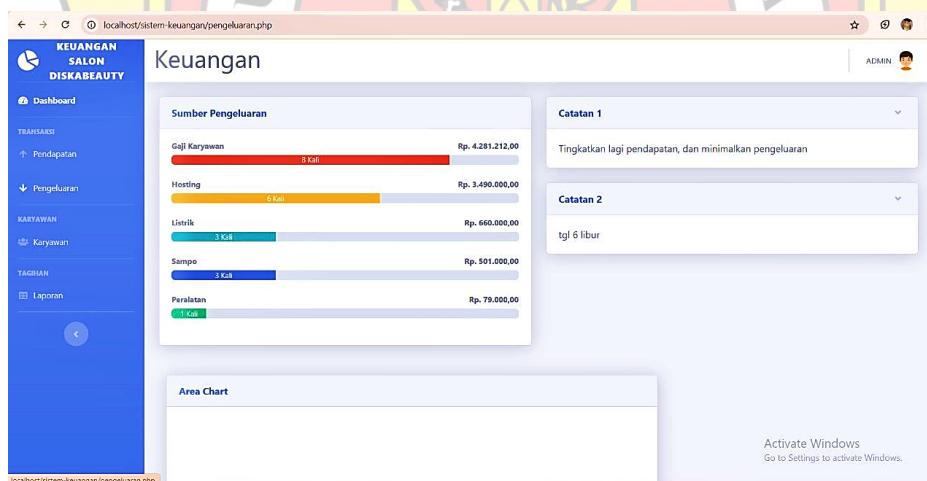


Gambar

8. Tampilan Menu Pendapatan

4. Tampilan Menu Pengeluaran

Fitur ini berfungsi untuk mencatat semua jenis pengeluaran yang dilakukan oleh salon, termasuk pembelian bahan baku, biaya operasional, gaji karyawan, dan pengeluaran tidak terduga lainnya.



Gambar 9. Tampilan Menu Pengeluaran

5. Tampilan Menu Karyawan

Fitur ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengelola data karyawan salon. Pencatatan data melibatkan sejumlah informasi personal karyawan, termasuk nama, jabatan, alamat, usia, dan nomor telepon. Selain itu, sistem ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi performa kerja karyawan secara berkala.

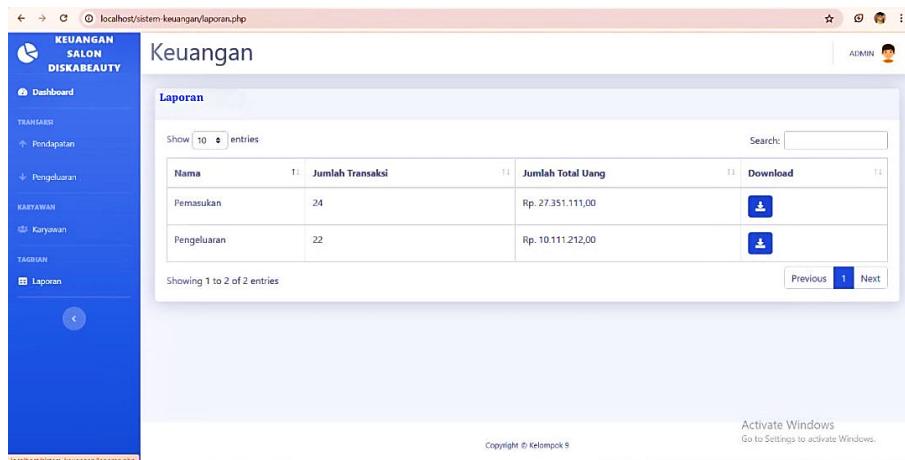
Nama	Tgl	Posisi	Tgl	Alamat	Tgl	Umur	Tgl	Kontak	Tgl	Aksi	Tgl
Riza		karyawan		LONDON		19		08333333333		Edit	
saiful		ketua		new york		19		0888888		Edit	
Nama		Posisi		Alamat		Umur		Kontak		Aksi	

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 10. Tampilan Menu Karyawan

6. Tampilan Menu Laporan

Menu Laporan merupakan fitur yang dirancang untuk menyajikan data keuangan secara terstruktur dan otomatis. Melalui halaman ini, pengguna dapat melihat berbagai jenis laporan, seperti laporan pendapatan, pengeluaran, serta rekap data transaksi dalam periode tertentu. Informasi yang ditampilkan membantu pemilik usaha dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala, mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat, serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan salon.



Gambar 11. Tampilan Menu Laporan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web pada Diska Beauty Salon memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha. Sistem yang dirancang mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, meminimalisasi kesalahan pencatatan manual, serta menyediakan laporan keuangan secara real-time yang akurat dan mudah diakses. Integrasi fitur seperti pengelolaan data karyawan, pendapatan, pengeluaran, dan laporan, memberikan efisiensi kerja bagi admin serta kemudahan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemilik Diska Beauty Salon atas kerjasama dan keterbukaannya selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama penyusunan penelitian ini. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kelancaran dan penyelesaian penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan sistem informasi di lingkungan UMKM serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Elmasri, R., & Navathe, S. B. (2015). *Fundamentals of Database Systems* (7th ed.). Pearson.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (8th ed.). South-Western College Publishing.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kroenke, D. M., & Auer, D. J. (2012). *Database Concepts* (6th ed.). Pearson Education.
- Kusrini, & Luthfi, M. (2019). *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, A. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta: Andi.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sari, M. N., & Susanti, N. (2024). Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Ika Salon Bekasi. *Repository Universitas Bina Sarana Informatika*. <https://repository.bsi.ac.id/repo/56743/>
- Sari, R. N. (2023). Pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis web untuk laporan keuangan pada usaha kecil menengah (UKM). *Jurnal Competitive*, 9(1), 1–10. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4723>
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sommerville, I. (2011). *Software Engineering* (9th ed.). Addison-Wesley.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara